

SAMBUTAN
PADA PEMBUKAAN PAPUA ORCHID SHOW
(POS) TAHUN 2016

Jayapura, 12 Mei 2016

Yang terhormat:

- Gubernur Provinsi Papua;
- Wakil Gubernur Papua;
- Ketua Panitia Papua Orchid Show 2016; dan
- Hadirin sekalian yang saya hormati.

***Assalamualaikum Wr.Wb.,
Selamat Sore dan salam sejahtera untuk kita
semua,
Syaloom.***

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan hikmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat hadir dalam acara **PEMBUKAAN PAPUA ORCHID SHOW TAHUN 2016**.

Sebelumnya saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada panitia penyelenggara yang mempersiapkan dan mengatur segala sesuatunya, hingga terselenggara pameran ini. Kerja keras ini menghasilkan buah yang indah bagi semua, terutama memperkenalkan kekayaan bumi Papua yang kita cintai.

Hadirin sekalian yang saya banggakan,

Keanekaragaman hayati di negeri kita sudah terkenal di mancanegara. Banyak orang mengaguminya. Dan itu adalah kekayaan kita. Hewan dan tumbuhan bertumbuh dengan subur. Mereka memiliki berjuta manfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Tanah Papua, bagaikan “SURGA” KECIL YANG JATUH KE BUMI. Banyak sekali keanekaragaman hayati yang lahir dari bumi ini. Termasuk di antaranya ANGGREK yang dapat kita saksikan dalam pameran ini.

Anggrek adalah tanaman yang tumbuh dalam satu ekosistem hutan. Peranan penting anggrek dalam ekosistem itu terlihat semakin baiknya lingkungan dimana anggrek tumbuh. Di Papua, anggrek juga memiliki nilai budaya yang strategis. Anggrek digunakan dalam anyaman NOKEN. Noken Papua termasuk warisan budaya dunia tak berbenda (*intangible*) yang terdaftar di UNESCO sejak 2012.

Hadirin yang saya hormati,

Hari ini kita akan menyaksikan beragam jenis anggrek yang dikumpulkan dari seluruh tanah Papua. Keberagaman itu perlu kita syukuri sebagai anugerah besar dari Sang Pencipta. Keberagaman itu sebagai tanda agar kita terus merawat dan memeliharanya.

Anggrek-anggrek yang hanya tumbuh di Papua ini banyak diburu orang. Bahkan tak segan-segan untuk mengaku itu adalah anggrek pemburu tersebut. Betapa berharganya anggrek-anggrek kita ini. Jika bukan kita yang merawat dan melindungi, siapa lagi?

Banyak dari orang yang merawat dan melindungi Anggrek ini adalah perempuan. Namun, bukan berarti laki-laki tidak ada berperan aktif merawat dan melindungi anggrek. Pemberdayaan perempuan melalui pembudidayaan anggrek juga salah satu peran penting dalam pembangunan. Pembudidayaan Anggrek bisa memberi nilai ekonomi, juga sekaligus merawat dan melindungi kekayaan negeri ini.

Hadirin sekalian yang saya cintai,

Menjaga kelangsungan hidup manusia di muka bumi ini sudah tertuang dalam komitmen Global: *Sustainable Development Goals*. Pembangunan Keberlanjutan yang berpihak pada dampak lingkungan, termasuk di dalamnya Perempuan dan Anak, yaitu menempatkan perempuan sebagai mitra strategis pembangunan berkelanjutan, menggandeng laki-laki menuju kesetaraan gender, sehingga perempuan dan laki-laki dapat berjalan bersama dalam pembangunan.

Pembangunan daerah dan pembangunan bangsa harus melihat visi ke depan. Melihat lingkungan tumbuh kembang seperti apa yang akan dialami generasi ke depan. Inilah peran kita di generasi sekarang. Mempersiapkan tumbuh kembang anak sekaligus mempersiapkan lingkungan tempat mereka akan bertumbuh dan beranak cucu. Membuat lingkungan kita nyaman didiami, sehingga anak dapat tumbuh dengan sehat dan kreatif dan memiliki masa depan cerah akan menanti.

Atas nama Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, saya mengharapkan pameran ini dapat memperlihatkan pada generasi ke depan, anak-anak kita, betapa hebat dan besar anugerah yang diberikanNYA. Bersama penggiat anggrek di Papua, bersama-sama kita mengajarkan anak-anak kita untuk menghargai warisan dari bumi ini. Di samping itu kita juga mewujudkan pemenuhan hak-hak anak di keluarga, di lingkungan terdekat dan daerah. Dengan demikian, agenda mewujudkan masyarakat madani bukan impian semata, namun benar-benar dapat terwujud.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Saya mengharapkan pameran ini dapat menghasilkan gagasan baru dalam menjalankan Pembangunan yang Lestari. Semoga berbagai upaya yang telah kita lakukan senantiasa mendapat rahmat, serta karunia-Nya dalam melaksanakan tugas-tugas mulia bagi kesejahteraan bangsa dan negara. Maka, dengan mengucapkan Syukur kepada Tuhan, Pameran Anggrek Papua tahun 2016 tanggal 12 Mei 2016 ini, secara resmi dibuka.

Sekian dan terima kasih.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia,

Yohana S. Yembise